

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK  
NOMOR 21 TAHUN 1992**

**TENTANG  
RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA DENGAN KEDALAMAN  
RENCANA DETAIL TATA RUANG IBU KOTA  
KECAMATAN KEDAMEAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II GRESIK**

- Menimbnag : a. Bahwa dengan semakin pesatnya perkembangan kota sesuai dengan lajunya pembangunan yang beraneka ciri dan sifat penghidupan perkotaan memerlukan pengarahannya, perencanaan, pengembangan serta pengendalian;
- b. Bahwa untuk menciptakan tertib pembangunan dan pengembangan kota sebagai unsur pendorong Pembangunan Daerah dan Nasional serta sesuai pula dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk pembangunan kota secara terpadu, maka perlu disusun rencana pemanfaatan ruang kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean secara lestari, optimal, seimbang dan serasi yang dituangkan dalam suatu Peraturan Daerah.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur juncto Undang-undang Nomor 2 tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya
3. Undang-undang Nomor 5 tahun 1960 tentang Perubahan Dasar Pokok-pokok Agraria

4. Undang-undang Nomor 13 tahun 1980 tentang Jalan
5. Undang-undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Undang-undang Nomor 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 1974 tentang Perubahan nama Kabupaten Surabaya menjadi Kabupaten Gresik
8. Peraturan pemerintah Nomor 22 tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air
9. Peraturan pemerintah Nomor 14 tahun 1987 tentang Penyerahan sebagian Urusan Pemerintah di bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah
10. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 9 tahun 1982 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Pengerian pembangunan di Daerah
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 1987 Pedoman Penyusunan Rencana Kota
12. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 650 – 1595 dan Nomor 503/KPTS/1985 tentang Tugas dan Tanggung jawab Perencanaan Kota
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 650-658 tahun 1985 tentang Keterbukaan Rencana Kota untuk Umum
14. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 tahun 1992 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Rencana Kota;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik Nomor 10 tahun 1989 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik Nomor 2 tahun 1989 tentang Pola Dasar pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik tahun 1989/1990-1993/1994

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK TENTANG RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA DENGAN KEDALAMAN RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA IBU KOTA KECAMATAN KEDAMEAN

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

- a. Pemerintah Daerah, adalah Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik
- b. Kepala Daerah, adalah Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gresik
- c. DPRD, adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II Gresik
- d. Rencana Kota, adalah rencana Pengembangan Kota disiapkan secara tehnis, baik yang ditetapkan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang merupakan rumusan kebijaksanaan pemanfaatan muka bumi Kota termasuk ruang di atas dan di bawahnya serta pengarahannya dan pengendalian bagi pelaksanaan pembangunan kota
- e. Rencana Umum Tata Ruang Kota atau disingkat RUTRK, adalah Rencana strategi dan pemanfaatan ruang kota disusun untuk menjaga keserasian pembangunan antar sektor dalam rangka pelaksanaan program-program pembangunan Kota dalam jangka panjang.
- f. Rencana Detail Tata Ruang Kota atau disingkat RDRTK, adalah rencana pemanfaatan ruang Kota secara terinci disusun untuk menyiapkan perwujudan ruang dalam rangka pelaksanaan Program-program Pembangunan Kota;
- g. Bagian Wilayah Kota, adalah satu kesatuan Wilayah dari kota bersangkutan yang merupakan Wilayah yang terbuka secara

fungsional dalam rangka pencapaian daya guna pelayanan fasilitas umum Kota.

## BAB II

### RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA IBU KOTA KECAMATAN KEDAMEAN

#### Pasal 2

Rencana Umum Tata Ruang Kota Kecamatan Kedamean ini disusun atas dasar kriteria sebagai berikut :

- a. Rencana Umum Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean mempunyai wilayah perencanaan yang terkait dengan batas wilayah administrasi kota Kecamatan Kedamean
- b. Rencana Umum Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini merupakan rencana struktur dan strategis Pengembangan kota disusun serta ditetapkan untuk menjamin konsistensi perkembangan kota secara internal serta sebagai dasar bagi penyusunan program-program pembangunan kota lintas sektoral dan Daerah dalam jangka panjang didalam batas Wilayah administrasi kota ibu Kota Kecamatan Kedamean
- c. Rencana Umum Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini memuat rumusan tentang kebijaksanaan Pengembangan Kota, rencana pemanfaatan ruang kota, rencana struktur tingkat pelayanan kota, rencana sistim transportasi, rencana sistem jaringan utilitas kota, rencana pengembangan pemanfaatan air buku, indikasi unit pelayanan kota dan rencana pengelolaan pembangunan kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean selama 22 (dua puluh dua) tahun mendatang.

#### Pasal 3

Rencana Umum Tata Ruang Kota ibu Kota Kecamatan Kedamean sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Peraturan Daerah ni dilengkapi peta-peta rencana yang berskala 1 : 10.000.

BAB III  
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA  
IBU KOTA KECAMATAN KEDAMEAN

Pasal 4

Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini disusun atas dasar kriteria perencanaan sebagai berikut :

- a. Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean mempunyai wilayah perencanaan mencakup sebagian atau seluruh Wilayah administrasi kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean dapat merupakan satu atau beberapa kawasan tertentu
- b. Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini memuat rumusan kebijaksanaan pemanfaatan ruang kota yang disusun dan ditetapkan untuk menyiapkan perwujudan ruang bagian-bagian wilayah kota dalam rangka pelaksanaan program dan pengendalian pembangunan kota, baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun masyarakat dalam jangka panjang dan jangka menengah
- c. Rencana Detail Tata Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean yang dimaksud huruf a diatas, berisikan rumusan tentang kebijaksanaan pengembangan penduduk, rencana pemanfaatan ruang bagian wilayah kota, rencana struktur tingkat-tingkat pelayanan kegiatan kota, rencana sistem jaringan fungsi jalan bagian wilayah kota, rencana kepadatan bangunan lingkungan, rencana ketinggian bangunan rencana garis sepadan jalan, rencana indikasi unit pelayanan bagian wilayah kota, rencana tahapan pelaksanaan pembangunan bagian wilayah kota, serta pengeloaan penanganan lingkungan.

Pasal 5

Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean sebagaimana dimaksud Pasal 4 Peraturan Daerah dilengkapi peta-peta rencana yang berskala 1 : 5.000.

BAB IV  
NASKAH DAN PETA RENCANA TATA RUANG KOTA DENGAN  
KEDALAMAN RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA  
IBU KOTA KECAMATAN KEDAMEAN

Pasal 6

- (1) Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Kecamatan Kedamean terdiri dari Buku Kompilasi Data, Buku Analisa Data, Buku Rencana dan Album Peta;
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 7

Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan dan pengembangan kota dalam kurun waktu tahun 1991/1992-2013/2014.

Pasal 8

Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean diadakan peninjauan kembali atau dievaluasi sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sekali disesuaikan dengan mekanisrne pelaksanaan Rencana Lima Tahunan.

Pasal 9

Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean ini mengikat dan wajib ditaati oleh semua pihak yang melaksanakan pembangunan di Wilayah kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean.

BAB V  
KETENTUAN LAIN-LAIN DAN PENUTUP

Pasal 10

Setiap orang atau Badan Hukum dilarang menghambat atau menghalang-halangi pelaksanaan Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean.

Pasal 11

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik.

Gresik, 19 Maret 1992

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II

GRESIK

K e t u a,

Ttd

**M. MATAHIR**

BUPATI KEPALA DAERAH  
TINGKAT II

GRESIK

Ttd

**D J U H A N S A H**

Disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 23 Mei 1994 Nomor 316/P tahun 1994.

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

Asisten I Sekretaris Wilayah/Daerah

(Bidang Pemerintahan)

Ttd

**Drs. MOH. SAFFI'AS'ARI**

Pembina Utama Muda

NIP. 010 052 819

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik tanggal  
29 Mei 1994 Nomor : 5 tahun 1994 seri C.

A.n. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II  
G R E S I K  
Sekretaris Wilayah / Daerah

Ttd

**SOEHARMANTO, SH.**

Pembina

NIP. 010 069 894

Sesuai dengan aslinya

Yang menyalin

A.n. SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH  
TINGKAT II GRESIK

ttd

**A R S A D I, SH.**

Penata

NIP. 510 101 124

**PENJELASAN**  
**ATAS**  
**PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II GRESIK**  
**NOMOR 15 TAHUN 1991**

**TENTANG**  
**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA DENGAN KEDALAMAN**  
**RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA IBU KOTA**  
**KECAMATAN KEDAMEAN**

**I. PENJELASAN UMUM**

Bahwa untuk menciptakan tertib pembangunan dan pengembangan Kota sebagai unsur pendorong Pembangunan Nasional, maka pemanfaatan ruang kota secara optimal seimbang dan serasi mutlak diperlukan.

Landasan penyusunan Peraturan Daerah ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1987, tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kota, juncto Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 650-1595 dan Nomor 563/KPTS/1985 tentang Tugas-tugas dan Tanggung Jawab Perencanaan Kota.

Bahwa maksud Perencanaan Kota yang disusun Pemerintah Daerah dalam suatu Rencana Umum Tata Ruang Kota dengan kedalaman Rencana Detail Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kedamean dan penghidupan masyarakat kota di Kecamatan Kedamean dalam mencapai kesejahteraan sesuai dengan aspirasi warga Kota.

Lebih lanjut dari Perencanaan kota ini adalah supaya kehidupan dan penghidupan warga kota di Kecamatan Kedamean tertib, lancar dan sehat melalui :

- a. Perwujudan pemanfaatan ruang kota yang serasi dan seimbang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daya dukung pertumbuhan dan perkembangan kota
- b. Perwujudan pemanfaatan ruang kota yang sejalan dengan tujuan serta kebijaksanaan Pembangunan Nasional dan Daerah.

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan rencana antara satu tahap dengan tahap berikutnya dan keterpaduan antara sektor dan sub sektor serta untuk penyesuaian rencana dengan perubahan dibidang sosial ekonomi maupun fisik, secara berkala

dilaksanakan kegiatan evaluasi atau peninjauan kembali rencana kota, yaitu setiap masa akhir pelaksanaan Repelita Daerah.

Revisi Rencana Kota dilaksanakan apabila hasil evaluasi atau peninjauan kembali tersebut diatas, menunjukkan perubahan penyimpangan yang mendasar.

Evaluasi yang dilakukan meliputi kemungkinan-kemungkinan pergeseran perkembangan penduduk, pergeseran pemanfaatan ruang, pelayanan prasarana dan sarana sosial ekonomi kota maupun pergeseran lainnya yang akan berpengaruh kepada sistem kota secara keseluruhan.

## II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1 sampai dengan pasal 7 : Cukup jelas

Pasal 8 : Apabila dianggap perlu, peninjauan kembali dapat dilakukan untuk jangka waktu yang lebih pendek khususnya menghadapi perubahan-perubahan yang sifatnya mendadak dan berpengaruh kepada sistem kota secara keseluruhan.

Pasal 9 sampai dengan pasal 11 : Cukup jelas